PENGARUH MODEL AKAD PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA

SKRIPSI

RIZKA SAPUTRI

B1061202006

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rizka Saputri
NIM	: B1061201006
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabiltas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2026



Rizka Saputri

NIM. B1061201006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	:	Rizka Saputri
NIM	:	B1061201006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul TA	:	Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP. 196308151987031005	25/02/2026	

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Rizka Saputri
B1061201006

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 01 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.	17/06/2026	
		NIP 196308151987031005		
2.	Ketua Penguji	Dr. Hayet, S.E., M.E.I.	17/06/2026	
		NIP 198906212015041001		
3.	Anggota Penguji	Abd. Mubaraq, S.E., Sy., M.A.	22/06/2026	
		NIP 199111292022031009		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 29 JUN 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Islam

Romi Suradi, S.EI., M.E.
NIP 198610022019031004

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rizka Saputri
NIM	: B1061201006
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabiltas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Juni 2026



Rizka Saputri

NIM. B1061201006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia''.** Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh ilmu serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan, saran, kritik, semangat, doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini terkhusus Allah SWT sang pemilik muka bumi yang menguasai seluruh alam semesta dan Nabi Muhammad SAW sang pemimpin seluruh umat yang membawa kabar gembira di muka bumi. Serta ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023-2027.
2. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CFrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2026-2030.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, SE., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang sudah memberikan arahan dan bimbingan serta nasihat, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hayet, S.E., M.EI dan Bapak Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan, serta pengalaman berharganya selama proses perkuliahan.
8. Para staff Akademik, Tata Usaha Dan Staf Perpustakaan Serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungura, yang telah banyak membentu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua (Bapak Abdul Kadir Jailani & Ibu Sumarni) dan saudara (Suryani & Tri Septi Handayani) serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, mendukung dan menguatkan penulis serta memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Guru sekolah bapak Muhammad Salmani, S.Pd dan kakak senior Bagus Zakaria S.P yang sudah membukakan jalan, memberikan arahan serta membimbing penulis untuk mengenal dan masuk kedunia perkuliahan.
11. Pimpinan di tempat kerja penulis dr. Edi Triatmanto yang sudah menjadi orang tua kedua yang selalu memberikan dukungan moril hingga materi.
12. Teman seperjuangan lulus (Naila Adhiba Rachman) sahabat penulis yang menjadi salah satu tempat berkeluh kesah, berbagi informasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman penulis DNR, TRIPLE dan TEAM GASS yang menjadi tempat berkeluh kesah dan saling berbagi cerita dari yang menyenangkan hingga menyedihkan. Terima kasih sudah ada dan selalu memotivasi penulis. Semoga Allah memudahkan dan lancarkan setiap urusan dan hajat yang kalian inginkan diijabah oleh Allah SWT.
14. Teman teman seperjuangan di Ekonomi Islam angkatan 2020 yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga kalian selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.

15. Keluarga Besar HIMAEKIS FEB UNTAN yang telah banyak memberikan pelajaran kepada penulis dalam segala hal terutama teman-teman PH BPH DPA HIMAEKIS 2022/2023, (Miftahul Khairi, Nurlivia, Intan Liana, Rindiyani, Utari Prandini, Dwi Juitha Sari, bang Ijal, kak Hesti, kak Dila, bang Ido, bang Poy, bang Fadil dan bang Wahid).
16. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. *Aamiin.*
17. Terakhir penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan hingga pada tahap ini. Tetap berani melawan rasa takut, tidak menyerah serta terus melangkah dan berjuang walau kadang tak tau arah hingga sering merasa terlambat dari yang lain. Terimakasih Rizka Saputri kamu hebat sudah sejauh ini dan akan menjadi sarjana pertama di keluarga, semoga menjadi pribadi yang bermanfaat dimasa depan.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada di dalam lindungan-Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariyah. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 24 Juni 2026



Rizka Saputri

NIM. B1061201006

PENGARUH MODEL AKAD PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA

Oleh:

Rizka Saputri

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasinal nya berlandaskan hukum syariah, Berdasarkan perannya sebagai penyalur dana, fasilitas yang dimiliki BPRS ialah sebagai sarana dalam pembiayaan dimana BPRS menyalurkan dana yang berasal dari simpanan Masyarakat atas persetujuan dan kesepakatan di awal, hal ini tentu akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran utama untuk mengevaluasi kinerja internal bank dalam hal menghasilkan pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian time series yang bertujuan untuk menguji pengaruh model akad pembiayaan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independent yang kemudian dianalisa menggunakan program SPSS 26. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akad kerjasama, akad jual beli dan akad *qardh* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian akad sewa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Akad Kerjasama, Akad jual Beli, Akad Sewa, Akad Qardh, ROA

PENGARUH MODEL AKAD PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang Dan Tujuan Penelitian

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang di dominasi masyarakat muslim berperan penting dalam mengedepankan hukum syariah yang bertujuan untuk kepentingan banyak orang. Dengan populasi muslim yang besar, Indonesia memiliki potensi pengembangan ekonomi syariah. BPRS menjadi bagian dari ekonomi syariah yang berkontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia, terutama di daerah terpencil. Berfokus pada usaha mikro dan kecil, BPRS membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Berdasarkan perannya sebagai penyalur dana, fasilitas yang dimiliki BPRS ialah sebagai sarana dalam pembiayaan dimana BPRS menyalurkan dana yang berasal dari simpanan masyarakat atas persetujuan dan kesepakatan di awal, hal ini tentu akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. Kinerja suatu perbankan terlihat dari rasio keuangannya, rasio terpenting dalam hal ini adalah profitabilitas. Semakin maksimal angka profitabilitas suatu perusahaan berarti baik juga cara kerja suatu perusahaan. ROA menjadi rasio keuangan paling tepat dalam mengukur profitabilitas. ROA adalah alat ukur atas tingkat kemampuan maksimal yang dilakukan perusahaan dalam munggunakan semua modal yang dimiliki dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA dapat berupa pembiayaan yang menggunakan akad kerjasama, akad jual beli, akad sewa dan akad *qardh*. Kemudian data akad pembiayaan dan roa menunjukkan keadaan yang tidak stabil pada tahun 2020-2025. Hal tersebut menujukkan bahwa terjadi ketidak sesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di BPRS, Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti pengaruh akad kerjasama, akad jual beli, akad sewa dan akad *qardh* terhadap profitabilitas. Adapun penelitian terdahulu telah di lakukan namun memperoleh hasil yang berbeda. Untuk itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut dalam menjelaskan pengaruh model akad pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad Kerja Sama terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan degan Akad Jual Beli terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad Sewa terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Qardh* terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series*. Metode yang digunakan adalah analisisi regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 66 sempel yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah publikasi OJK kemudian di olah menggunakan program SPSS 26.

3. Hipotesis Penelitian

H_1 : Pembiayaan dengan Akad Kerja Sama berpengaruh positif terhadap ROA Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2020-2025.

H_2 : Pembiayaan dengan Akad Jual Beli berpengaruh positif terhadap ROA Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2020-2025..

H_3 : Pembiayaan dengan Akad Sewa berpengaruh positif terhadap ROA Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2020-2025.

H_4 : Pembiayaan dengan Akad *Qardh* berpengaruh positif terhadap ROA Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2020-2025.

4. Hasil penelitian

a. Akad kerja sama berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA dan menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya, setiap peningkatan pembiayaan dengan akad kerja sama akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas BPRS.
b. Akad Jual Beli berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan akad jual beli dapat meningkatkan profitabilitas BPRS.
c. Akad sewa belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan ROA BPRS selama periode penelitian. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan akad sewa cenderung menurunkan ROA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.
d. Akad *Qardh* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan akad *qardh* dapat meningkatkan ROA BPRS.

5. Kesimpukan dan implikasi penelitian

Kesimpulan

a. Variabel akad kerjasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di indonesia tahun 2020-2025.
b. Variabel akad jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di indonesia tahun 2020-2025.
c. Variabel akad sewa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di indonesia tahun 2020-2025.
d. Variabel akad *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di indonesia tahun 2020-2025.

Implikasi Penelitian

a. Pembiayaan dengan Akad kerja sama dan jual beli merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Oleh karena itu, BPRS diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap hasil pembiayaan tersebut guna meningkatkan profitabilitas.
b. Penelitian ini menggunakan data keseluruhan BPRS yang terdaftar di OJK tahun 2020-2024. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data dari masing-masing perusahaan, menggunakan faktor internal dan eksternal lainnya diluar variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR TEBEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2.1. Pernyataan Masalah 5
1.2.2. Pertanyaan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis 7
1.4.3. Kontribusi Agamis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Teori Profitabilitas 8
2.1.2. Teori Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 10
2.1.3. Teori Pembiayaan dengan Akad Kerja Sama 13
2.1.4. Teori Pembiayaan dengan Akad Jual Beli 16
2.1.5. Teori Pembiayaan dengan Akad Sewa 18
2.1.6. Teori Pembiayaan dengan Akad *Qardh* 19
2.1.7. Pengaruh Akad Kerjasama Terhadap *Return on Asset* (ROA) 20
2.1.8. Pengaruh Akad Jual Beli Terhadap *Return on Asset* (ROA) 21
2.1.9. Pengaruh Akad Sewa Terhadap *Return on asset* (ROA) 21

2.1.10. Pengaruh Akad *Qardh* Terhadap *Return on asset* (ROA) 22
2.2. Kajian Empiris 23
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 26
2.3.1. Kerangka Konseptual 26
2.3.2. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1. Bentuk Penelitian 28
3.2. Jenis dan Sumber Data 28
3.3. Variabel Penelitian 28
3.4. Metode Analisis 31
3.4.1. Uji Statistic Deskriptif 31
3.4.2. Uji Asumsi Klasik 31
3.4.3. Uji Regresi Linier Berganda 32
3.4.4. Uji Hipotesis 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1. Hasil Penelitian 34
4.1.1. Statistik Deskriptif 34
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 35
4.1.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda 38
4.1.4. Uji Hipotesis 39
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 43
4.2.1. Pengaruh Pembiayaan Dengan Akad Kerja Sama Terhadap ROA 43
4.2.2. Pengaruh Pembiayaan Dengan Akad Jual Beli Terhadap ROA 45
4.2.3. Pengaruh Pembiayaan Dengan Akad Sewa Terhadap ROA 46
4.2.4. Pengaruh Pembiayaan Dengan Akad *Qardh* Terhadap ROA 48
BAB V PENUTUP 50
5.1. Simpulan 50
5.2. Rekomendasi 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Pembiayaan dengan Akad Kerja sama, Akad Jual Beli, Akad Sewa, Akad Qardh dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia Tahun 2020-2025 4
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian ROA 9
Tabel 3.1 Definisi dan Satuan Variabel Penelitian 29
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif 34
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Normalitas 36
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 36
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Multikolonieritas 37
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Autokorelasi 38
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Model Penelitian 38
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Sigifikan Parsial (Uji T) 40
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Signifikan Simultan (Uji F) 42
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah BPRS di Indonesia Tahun 2020-2025..... 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 26
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Akad Pembiayaan 45
Gambar 4. 2 Biaya Pemeliharaan Asset..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Olahan 56
Lampiran 2 Analisi Statistik Deskripif 58
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas 58
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 59
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolenearitas 59
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi 60
Lampiran 7 Hasil Regresi Linier Berganda 60

BAB I
PENDAHULUAN

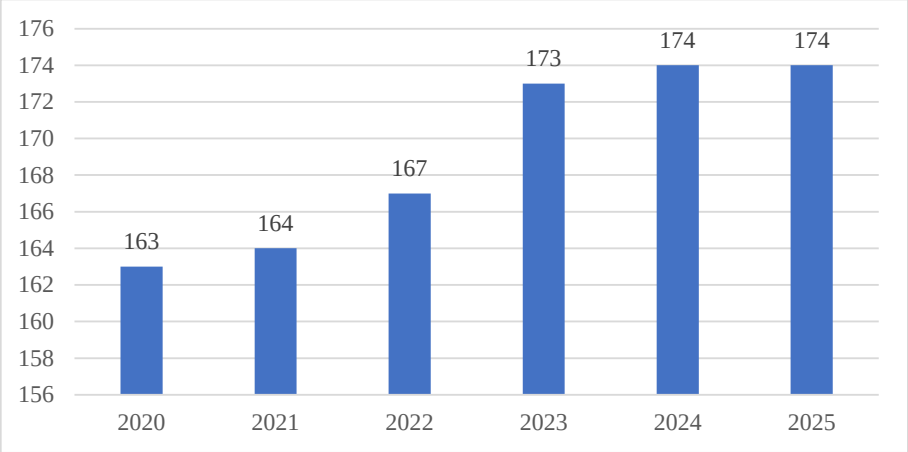
1.1. Latar Belakang

Indonesia berhasil menduduki urutan pertama di dunia dengan banyaknya masyarakat muslim dengan jumlah 245,4 juta jiwa, di Indonesia sendiri mencapai sekitar 87% penduduk nya beragama Islam dari total penduduk sebanyak 282,1 juta jiwa pada tahun 2025. Indonesia sebagai negara yang di dominasi masyarakat muslim berperan penting dalam mengedepankan hukum syariah yang bertujuan untuk kepentingan banyak orang (Sobiyanto, 2023). Dengan populasi muslim yang besar, Indonesia memiliki potensi pengembangan ekonomi syariah, hal ini dibuktikan dengan laporan tahunan yang di publikasi DinarStandard dalam SGIE pada tahun 2025 di Uni Emirat Arab (Dubai) dan Indonesia berhasil mempertahankan posisi ketiga di bawah Arab Saudi dan Malaysia.

BPRS menjadi bagian dari ekonomi syariah yang berkontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia, terutama di daerah terpencil. Berfokus pada usaha mikro dan kecil, BPRS membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Dengan melakukan pendekatan yang lebih personal, menjadikan BPRS Lembaga keuangan yang paham dengan kebutuhan spesifik nasabah, sehingga dapat memberikan solusi keuangan yang lebih tepat. Hal ini merupakan bentuk kontribusi BPRS pada peningkatan ekonomi daerah setempat, di mana BPRS dapat mendukung perkembangan tulang punggung perekonomian yakni para pelaku usaha kecil menengah (UMKM) di Indonesia.

BPRS merupakan Lembaga keuangan yang diharapkan mampu menjadi jalan keluar dalam membantu perekonomian masyarakat. Dengan adanya BPRS ini diharapkan dapat menjadi peluang semakin bertumbuhnya bank islam yang menggunakan sistem bagi hasil dalam operasinalnya. Hadirnya BPRS sebagai lembaga yang dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah, terkhusus UMKM yang berada di pedesaan maupun perkotaan untuk menjalankan usahanya. BPRS memberikan modal kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi BPRS dalam upaya meningkatkan

kesejahteraan masyarakat, dalam pelaksanaannya BPRS memiliki keunggulan layanan perbankan yang mudah dan pencairan yang cepat.



Gambar 1.1 Data Jumlah BPRS di Indonesia Tahun 2020-2025
Sumber: Data Sekunder Publikasi OJK (2026)

Berdasarkan data dari tabel di atas memperlihatkan gambaran umum mengenai pertumbuhan BPRS di Indonesia dari tahun 2020 hingga tahun 2025. Secara keseluruhan pertumbuhan BPRS di Indonesia cenderung positif, dimulai dari jumlah 163 pada tahun 2020 hingga 174 pada tahun 2025. Berdasarkan perannya sebagai penyalur dana, fasilitas yang dimiliki BPRS ialah sebagai sarana dalam pembiayaan dimana BPRS menyalurkan dana yang berasal dari simpanan Masyarakat atas persetujuan dan kesepakatan di awal, hal ini tentu akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Kinerja perbankan yang sehat menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset, modal, maupun aktivitas operasionalnya (Hayet et al., 2026). Kinerja suatu perbankan terlihat dari rasio keuangannya, rasio terpenting dalam hal ini adalah profitabilitas. Profitabilitas memiliki peran penting dalam mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perbankan, dari profitabilitas akan menunjukan perbankan memiliki peluang yang seperti apa dimasa depan.

Profitabilitas menjadi suatu rasio utama dalam suatu perusahaan, apabila profitabilitas mengalami penurunan hingga dapat menjadi penyebab kerugian maka hal tersebut dapat menjadi dampak yang tidak sehat bagi sektor ekonomi makro di indonesia. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran utama untuk mengevaluasi kinerja internal bank dalam hal menghasilkan pendapatan (Hayet et al., 2024). Hal inilah yang menjadikan profitabilitas sebagai hal yang paling penting dalam perkembangan dan keberlanjutan hidup suatu perbankan. Semakin maksimal angka profitabilitas suatu perusahaan berarti baik juga cara kerja suatu perusahaan. ROA menjadi rasio keuangan paling tepat dalam mengukur profitabilitas. Menurut Syahrizal & Malik (2024) ROA adalah alat ukur atas tingkat kemampuan maksimal yang dilakukan perusahaan dalam munggunakan semua modal yang dimiliki dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Candera & Hustia (2019) Dari sudut pandang yuridis sistem pembiayaan syariah ada 3 sistem bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), sistem jual beli (*murabahah*, al- istishna, dan as-salam), sistem sewa (*ijarah*). Perbedaan karakteristik pada masing-masing akad pembiayaan syariah secara langsung membentuk profil risiko yang berbeda, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh. Akad berbasis jual beli dan sewa cenderung memberikan pendapatan yang bersifat pasti (*fixed income*), sementara akad berbasis bagi hasil menawarkan imbal hasil yang lebih dinamis namun fluktuatif. Berangkat dari keterkaitan erat tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memetakan serta menganalisis secara empiris bagaimana variasi karakteristik akad pembiayaan ini memengaruhi tingkat profitabilitas pada BPRS.

BPRS memiliki produk pembiayaan diantara nya ialah Pembiayaan *mudharabah* yang merupakan akad dalam suatu usaha yang sudah ditentukan oleh nasabah, dimana BPRS berperan sebagai pemilik modal yang membiayai secara penuh kebutuhan tersebut. Hasil dari keuntungan akan di bagi sesuai dengan kesepakatan, BPRS akan menanggung seluruh kerugian, kecuali jika kerugian disebabkan karena kesalahan nasabah (Nawawi et al., 2018). Kemudian pembiayaan *musyarakah* ialah pendanaan dengan akad kerja sama baik hanya 2 orang atau lebih dalam satu usaha, semua pihak memiliki peran yang sama dalam

menyedikan dana dengan ketentuan bahwa akan menjadi tanggungjawab bersama bila terjadi kerugian maupun keuntungan seperti yang telah disepakati di awal (Auditya & Afridani, 2018). Menurut Nawawi et al (2018) kedua pembiayaan ini berpengaruh pada profitabilitas di BPRS yang dapat di lihat dengan rasio keuangan yaitu ROA sebagai pengukur keuntungan perusahaan terhadap kekayaan yang dimiliki.

Pembiayaan murabahah ialah akad jual beli, harga pokok barang dan keuntungan disepakati antar pembeli dan penjual. (Khotimah & Asytuti, 2020). Pembiayaan istishna ialah akad jual beli 2 pihak berdasarkan pesanan, di mana barang yang diproduksi sesuai spesifikasi yang telah disepakati, dengan harga dan cara pembayaran yang ditentukan sebelumnya. (Sari & Anshori, 2018). Kemudian pembiayaan Multijasa ialah pembiayaan jasa melalui akad *ijarah* atau *ijarah* dengan wakalah (Andini et al., 2025). Menurut Mustofa et al. (2021) pembiayaan dengan akad *ijarah* ialah hak atas barang dan jasa dialihkan melalui suatu proses perpindahan kepemilikan, di mana pihak yang menyerahkan aset tersebut akan menerima imbalan atau kompensasi sebagai gantinya. Sedangkan pembiayaan dengan akad *qardh* menurut Breghi et al. (2024) adalah perjanjian pinjam-meminjam harta yang mewajibkan peminjam untuk mengembalikan dana tepat sesuai dengan nominal awal kepada pihak yang meminjamkan tanpa adanya tambahan.

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Pembiayaan dengan Akad Kerja sama, Akad Jual Beli, Akad Sewa, Akad Qardh dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia Tahun 2020-2025

Tahun	Akad Kerja Sama	Akad Jual Beli	Akad Sewa	Akad *Qardh*	ROA
2020	1812603	7817971	1686212	226714	2.01
2021	2458059	8243992	1027196	254552	1.73
2022	3303232	9310472	1399969	434345	1.92
2023	4552645	10394811	1597213	480750	2.05
2024	5280887	11108233	1936531	659883	1.51
2025	5899658	10764700	2037437	839654	1.60

Sumber: Data Sekunder Publikasi OJK (2025)
Catatan : Data Pembiayaan Dalam Juta Rupiah

Berdasarkan tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pembiayaan dengan akad kerja sama konsisten meningkat dari tahun ke tahun, menyatakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap akad-akad ini. Sedangkan pembiayaan dengan akad sewa mengalami penurunan pada tahun 2021 dan pembiayaan dengan akad jual beli juga mengalami penurunan di tahun 2025. Profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Aset* (ROA) juga menunjukan variasi, pada tahun 2023 menunjukkan nilai tertinggi (2,5%) dan pada tahun 2024 (1,5%) menunjukkan nilai terendah. Adanya indikasi bahwa meskipun total pembiayaan meningkat, profitabilitas (ROA) menurun di beberapa tahun, hal ini menunjukan ketidaksesuaian dengan teori yang ada.

Dari pemaparan penjelasan diatas, dapat diketahui pentingnya kehadiran BPRS, sehingga penelitian terhadap akad-akad pembiayaan lebih rinci yang mempengaruhi profitabilitas BPRS perlu diadakan dan membuat penulis berminat dalam melaksanakan penelitian ini berjudul **"Pengaruh Model Akad Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia".** Dipilihnya BPRS sebagai objek penelitian karna penelitian yang mengeksplorasi kinerja keuangan BPRS masih sedikit.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Menurut Sugiono (2023) penyimpangan yang terjadi antara peraturan dan pelaksanan, antara teori dengan praktek, antara ekspektasi dan realita, hal disebut dengan masalah. Berdasarkan penelitian oleh Nawawi et al. (2018) menyatakan makin banyak pembiayaan maka akan semakin banyak juga laba didapatkan bank. Namun pernyataan ini tidak sesuai dengan data yang ada berdasarkan laporan BPRS yang di publikasi di OJK terjadi ketidak sesuaian dimana pada tahun 2024 terjadi peningkatan pembiayaan namun profiabilitas mengalami penurunan, maka dari itu peneliti tertarik megkaji dan meneliti pengaruh model akad pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Pembiyaan Rakyat Syariah di Indonesia.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan dengan Akad Kerja Sama terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan dengan Akad Jual Beli terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan dengan Akad Sewa terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Qardh* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad Kerja Sama terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan degan Akad Jual Beli terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad Sewa terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Qardh* terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk memberi peran serta baik dari segi teoritis, praktis dan agamis.

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memperluas pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti setelah ini mengenai teori akad pembiayaan dan pengaruh nya terhadap profitabilitas pada BPRS

1.4.2. Kontribusi Praktis

Dapat menjadi bahan literatur dan menambah wawasan baru serta pengetahuan mengenai akad pembiayaan pada BPRS terhadap profitabilitas bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Dari sisi agamis penelitian ini meneliti mengenai akad pembiayaan yang digunakan sesuai aturan syariah dalam meningkatkan profitabilitas di BPRS.